

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mendirikan suatu perusahaan di dunia bisnis banyak persaingan yang terjadi dan oleh karena itu setiap perusahaan memiliki cara untuk bertahan dan mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lain dan dapat mendapatkan laba yang besar. Dimana salah satu tujuan utama perusahaan adalah dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan mempunyai aturan dalam penetapan dividen pada setiap tahun.

Adapun perusahaan dalam sektor konsumen non-primer (*consumer cyclical*s) juga dalam penentuan dividen harus mempertimbangkan keuntungan yang didapat apakah di tahan sebagai laba ditahan atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Salah satu permasalahan yang sering dialami perusahaan adalah ketika perusahaan mengambil keputusan mengenai pembagian dividen, sebelumnya akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam rapat tersebut dijelaskan mengenai keuntungan perusahaan apakah di investasikan kepada perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan atau dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Laba yang didapat oleh perusahaan tidak harus dimasukkan semua untuk investasi melainkan dapat dibagi sebagai dividen dan investasi.

Menurut *Spence (2002) signalling theory* pada dasarnya *concern* dengan penurunan asimetri informasi diantara dua pihak. Menurut Brigham dan Hotson (2011) teori sinyal mengasumsikan bahwa manajer perusahaan (*issuer*) memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kinerja perusahaan daripada investor. Menurut Jansen & Meckling (1976) pada dasarnya menjelaskan kontrak atau hubungan yang terjadi antara prinsipal dan agen. Teori keagenan didasarkan pada sifat alami individu, yakni individu bertindak atas dasar kepentingannya masing-masing.

Terdapat fenomena mengenai pembagian dividen dalam perusahaan sektor konsumen non-primer seperti yang dialami oleh PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) di dalam tahun 2018 memberikan dividen Rp 112/lembar saham, pada tahun 2019 memberikan dividen Rp 224/lembar. (Ajaib.Com) maka dari itu dapat disimpulkan pemberian dividen mengalami kenaikan, tergantung dengan kondisi keuangan perusahaan. (Eddyelly.Com)

Para investor biasanya tertarik pada pendapatan perusahaan saat ini dan pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang. Tujuan investor dalam menginvestasikan dana untuk mendapatkan pengembalian dana investasi yang lebih dari perusahaan dan dapat memperoleh laba atau dividen sesuai yang diharapkan.

Menurut Tatang (2013:226) pengertian dividen adalah bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham yang dapat berupa dividen tunai atau dividen saham. Dalam konteks perusahaan yang berhasil mendapatkan laba, ada beberapa keputusan dividen yang bisa diambil antara

lain yang pertama laba akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan mengambil keputusan ini, maka sumber pendanaan internal perusahaan (laba ditahan) akan berkurang dengan itu maka struktur modal perusahaan akan meunurun.

Kedua laba akan ditahan dan digunakan kembali untuk kegiatan ekspansi bisnis dimana sumber pendanaan perusahaan (laba ditahan) akan bertambah dengan ini struktur modal perusahaan akan kuat. Ketiga laba akan dibagikan Sebagian dan Sebagian lagi akan ditahan dimana perusahaan akan membagikan sebagian laba kepada pemegang saham dan sisa dari laba dipakai untuk ekspansi perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir, 2012:196) Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. (Hery 2020:88)

Menurut Hary (2020:162) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset. Dalam arti luas rasio *leverage* digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Menurut Puspyta dan Punawati (2019:6194) berdasarkan hasil pengujian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh data bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, hal ini dapat membuktikan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar jumlah dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Menurut Asep (2018:57) sesuai dengan hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh arus kas terhadap kebijakan dividen dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Menurut Septiani (2017) terdapat pengaruh *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel moderasi untuk memperkuat variabel independen (*eco-efficiency*) dalam penelitiannya ke variabel dependen (nilai perusahaan).

Berdasarkan fenomena dan penelitian sebelumnya yang tidak konsisten diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Arus Kas Terhadap Dividen Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konsumen Non-Primer (*Consumer Cyclicals*) Yang Terdaftar Di BEI)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap dividen ?
- b. Apakah arus kas berpengaruh secara parsial terhadap dividen ?
- c. Apakah *leverage* dapat memperkuat atau memperlemah profitabilitas dan arus kas terhadap dividen ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap dividen.
- b. Untuk mengetahui pengaruh arus kas secara parsial terhadap dividen.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *leverage* sebagai variabel moderasi profitabilitas dan arus kas terhadap dividen.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari peneilitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan secara teoritis maupun praktis.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih luas

tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan dividen untuk peneliti.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur atau sebagai bahan referensi dan dasar penelitian selanjutnya tentang dividen.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Universitas Gresik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan penelitian dalam bidang akuntansi.

- b. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh masyarakat luas dan khususnya pada masyarakat yang masih awam akan ilmu akuntansi keuangan, sehingga mengerti akan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.